

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam mengenai prosedur pelaksanaan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perencanaan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.
2. Pelaksanaan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.
3. Monitoring dan evaluasi kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai “Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami

bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>1</sup> Penelitian ini memiliki ciri yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dengan melakukan interaksi secara intensif dengan informan yang mumpuni secara detail mengenai permasalahan yang diteliti.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul “Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah” ini dilakukan di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Bulevar Timur Kelapa Gading Jakarta Utara. Sekolah ini berada dalam kompleks Perguruan Islam Al-Azhar Kelapa Gading.

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena SMA Al-Azhar Kelapa Gading merupakan contoh model sekolah yang menerapkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah dengan cukup baik.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.205.

Dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara, penyelenggaraan sekolah dilakukan dengan melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah dalam hal ini mulai dari unsur yayasan, guru, karyawan, komite, sampai pada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan sekolah yang ideal.

Kemudian yang tidak kalah penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah yang ideal adalah sekolah menjalin hubungan kemitraan dengan pihak eksternal. SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara saat ini sudah menjalin hubungan kemitraan dengan lebih dari 60 lembaga baik itu lembaga pemerintah maupun non pemerintah seperti sekolah, perguruan tinggi sampai pada dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), baik yang ada di dalam maupun luar negeri.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2016 - Juni 2017 setelah mengikuti seminar proposal. Ketika data dan informasi penelitian yang diperoleh dianggap sudah cukup, maka penelitian dirasa sudah tuntas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa deskripsi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara yaitu Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan. Untuk menentukan pihak yang memahami topik penelitian dan dapat memberikan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik secara *purposive* yaitu memilih orang yang memiliki pengetahuan yang cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

**Tabel 3.1 Data dan Sumber Data**

No	Pertanyaan Penelitian	Data	Informan / Sumber Data
1	Bagaimana perencanaan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa kebutuhan kemitraan sekolah</li> <li>2. Analisa <i>partnership/mitra</i> sekolah</li> <li>3. Menyiapkan proposal kemitraan sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara (Drs. Dwiyono YP, M.M).</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas (H. Hasyim Ihwani, S.Pd).</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Persetujuan permohonan program kemitraan</li> <li>5. Perundingan dan penandatanganan nota kesepahaman (MoU)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan SDM (Sumanto, M.Pd)</li> <li>4. Koordinator I Kegiatan Kemitraan <i>International Short Course Programme</i> SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dengan MSU Malaysia (Freedyant Aliefiyant).</li> <li>5. Koordinator II Kegiatan Kemitraan <i>International Short Course Programme</i> SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dengan MSU Malaysia (Endang Rohayati, M.Pd).</li> <li>6. Koordinator III Kegiatan Kemitraan <i>International Short Course Programme</i> SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dengan MSU Malaysia (Dra. Sulasmi).</li> </ol>
2	Bagaimana pelaksanaan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan tim teknis</li> <li>2. Penyiapan Juklak dan Juknis</li> </ol>	
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan tim monev</li> <li>2. Menentukan aspek monev</li> <li>3. Menentukan jadwal monev</li> <li>4. Menyiapkan instrument monev</li> <li>5. Pelaksanaan monev</li> <li>6. Membuat laporan hasil monev</li> </ol>	

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Observasi atau Pengamatan Lapangan**

Untuk langkah pertama adalah teknik observasi atau pengamatan, dimana peneliti melakukan kunjungan ke SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara untuk melihat kondisi lingkungan sekolah serta bertemu dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan maksud menyatakan tujuan serta sedikit bertanya terkait dengan kemitraan di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini teknik wawancara dapat dikatakan menjadi teknik pengumpulan data utama. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi secara rinci mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi mengenai kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. Pada teknik wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan berdasarkan

pertimbangan dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu mengetahui mengenai kemitraan sekolah. Wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu, handphone, buku catatan, dan kamera handphone.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun bergambar. Hasil dari studi dokumentasi adalah berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi, data jumlah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, data keterserapan lulusan, daftar institusi mitra sekolah yang sudah menandatangani MoU/Perjanjian Kerjasama Kemitraan.

## 2. Tahap Penelitian

Menurut Moleong, tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi terbagi menjadi tiga yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi 33), ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014),h.127.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti menentukan tempat penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan observasi awal atau *grandtour observation* ke tempat penelitian, peneliti mengurus surat perizinan untuk ditujukan kepada kepala SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. Selama proses ini, peneliti mencari data dan informasi tentang fokus penelitian.

Peneliti juga mencari berbagai referensi buku untuk menunjang teori penelitian. Dalam proses penyusunan proposal dari bab pendahuluan hingga metodologi penelitian untuk akhirnya proposal ini dapat diseminarkan, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sebelum melakukan penelitian di lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian ketika proses *grandtour* dilakukan. Dalam memasuki lapangan peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dengan pihak-pihak di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan



pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi berdasarkan catatan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti akan melakukan analisis data. Peneliti harus memilih antara data yang dapat dikelola atau tidak dapat dikelola. Proses analisa data dilakukan dengan mengklasifikasi, mereduksi, menganalisis, menyajikan data, dan melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan.

**F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis penelitian data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono meliputi :<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hh. 403-412.

### 1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.

### 2. Display Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga informasi mengenai sub fokus penelitian dapat terlihat secara utuh. Informasi disusun dalam bentuk narasi, tabel dan matrik agar memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan usaha penelitian untuk mencari makna data yang dikumpulkan selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik, yaitu :<sup>4</sup>

### **1. Kredibilitas Data**

Peneliti melakukan uji kredibilitas data untuk meningkatkan keterpercayaan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

#### **a. Triangulasi Metode**

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### **b. Triangulasi Sumber**

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya tentang perencanaan kemitraan, pelaksanaan kemitraan, serta monitoring dan evaluasi kemitraan sebagai tahapan kemitraan dalam implementasi manajemen

---

<sup>4</sup> Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h.168.

berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dengan kondisi dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang didapat oleh informan sesuai dengan kondisi dilapangan dilain waktu.

## 2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yakni tentang perencanaan kemitraan, pelaksanaan kemitraan serta monitoring dan evaluasi kemitraan sebagai tahapan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dalam bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap sub fokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen didalam subfokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti akan

menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### 4. Konfirmabilitas

Peneliti kembali melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data kedalam bentuk *display* data. Dengan mengontrol setiap data yang didapat berkaitan dengan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Data tersebut dikonfirmasi kepada Kepala SMA Al-Azhar Kelapa Gading sebagai *key informan*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas sebagai Informan pendukung I dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan SDM sebagai informan pendukung II.

### H. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang disusun ke dalam tabel penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Tahapan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tahapan Penelitian</b>	<b>Waktu</b>
1	Kajian Kepustakaan	Oktober-Desember 2016
2	Observasi Awal ( <i>Grand Tour</i> )	November 2016
3	Fokus Penelitian Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Januari 2017
4	Pengumpulan Data	Februari-Mei 2017
5	Analisis data saat melakukan penelitian	Juni 2017
6	Penyusunan Laporan	Juni-Juli 2017